

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Anti-Plagiasi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Diagram.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Abstraksi	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Kendala Perkembangan Seni di Indonesia	1
1.1.2 Perkembangan Seni di Yogyakarta Dibanding Kota Lain	3
1.1.3 Sulitnya Seniman Muda Menembus Selera Pasar	5
1.1.4 Pentingnya Ruang Kreatif Publik bagi Warga Kota	5
1.1.5 <i>Art Space</i> sebagai Wadah Berkembangnya Iklim Kota Kreatif	7
1.2 Permasalahan.....	8
1.2.1 Permasalahan Umum.....	8
1.2.2 Permasalahan Khusus (Arsitektur).....	8
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	8
1.3.1 Tujuan.....	8
1.3.2 Sasaran	9
1.4 Metoda.....	9
1.4.1 Pengumpulan Data	9
1.4.2 Analisis.....	9
1.4.3 Sintesis	10
1.5 Keaslian Penulisan.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
1.7 Kerangka Pemikiran.....	12

BAB II KAJIAN UMUM	13
2.1 Seni dan Kreativitas.....	13
2.1.1 Seni.....	13
2.1.2 Seniman Muda.....	13
2.1.3 Kreativitas	14
2.1.4 Komunitas Kreatif	15
2.1.5 Komparasi Seniman dan Komunitas Kreatif.....	16
2.2 Ruang Kreatif Publik.....	16
2.2.1 Ruang Kreatif	16
2.2.2 Ruang Kreatif Publik.....	18
2.3 <i>Art Space</i>	19
2.3.1 Klasifikasi Kegiatan <i>Art Space</i>	20
2.3.2 Galeri	20
2.3.3 Studio	21
2.3.4 <i>Makerspace</i>	22
2.3.5 Residensi Seni	24
2.3.6 <i>Amphitheatre</i>	25
2.3.7 <i>Creative Store</i>	26
2.3.8 <i>Mini Library</i>	28
2.3.9 <i>Cafe</i>	29
2.4 Studi Kasus Bangunan Sejenis.....	30
2.4.1 Studi Kasus <i>Art Space</i>	30
2.4.2 Studi Kasus <i>Makerspace</i>	31
BAB III TINJAUAN PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN	34
3.1 Pengertian Umum Arsitektur Simbiosis.....	34
3.2 Pengertian Arsitektur Simbiosis Menurut Kisho Kurokawa.....	34
3.3 Karakteristik Simbiosis.....	35
3.4 Konsep Arsitektur Simbiosis.....	35
3.5 Implementasi Teori Simbiosis dalam Arsitektur.....	36
BAB IV ANALISIS TAPAK.....	40
4.1 Konteks Lokasi Perancangan	40
4.2 Pemilihan Lokasi	42
4.3 Pemilihan Tapak.....	43

4.3.1 Alternatif Tapak	43
4.3.2 Kriteria Pemilihan Tapak	47
4.4 Analisis Tapak	48
4.4.1 Lokasi Tapak	48
4.4.2 Kondisi Tapak	49
4.4.3 Regulasi	50
BAB V ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN	51
5.1 Analisis Perancangan	51
5.1.1 Fungsi dan Tujuan <i>Art Space</i>	52
5.1.2 Target Pengguna <i>Art Space</i>	52
5.1.3 Sistem Pengelolaan <i>Art Space</i>	52
5.1.4 Prinsip Arsitektur Simbiosis.....	53
5.1.5 Sistem Pencapaian terhadap Tapak	54
5.1.6 Orientasi Bangunan dan Tata Massa	54
5.1.7 Hubungan Ruang dan Program Ruang.....	58
5.1.8 Pola Aktivitas dan Penggunaan Ruang	59
5.1.9 Fasilitas dan Kebutuhan Ruang	62
5.2 Konsep Perencanaan dan Perancangan	67
5.2.1 Kerangka Konsep Perancangan.....	67
5.2.2 Interaksi dan Kolaborasi Kreatif	69
5.2.2.1 Konsep Kombinasi Fungsi <i>Art Space</i>	69
5.2.2.2 Konsep Organisasi Ruang	70
5.2.2.3 Konsep Zonasi	70
5.2.2.4 Konsep Hubungan Antar-Ruang.....	72
5.2.2.5 Konsep Sirkulasi dalam Bangunan	72
5.2.3 Tanggapan Terhadap Tapak dan Lingkungan Sekitar.....	73
5.2.3.1 Konsep Peletakan Massa Bangunan	73
5.2.3.2 Konsep Pencapaian Bangunan.....	75
5.2.3.3 Konsep Bentuk dan Fasad.....	76
5.2.3.4 Konsep Sistem Bangunan	79
5.2.3.5 Konsep Material dan Vegetasi	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Event</i> Seni Tahunan Yogyakarta	3
Gambar 2. Keterbukaan Ruang Publik	6
Gambar 3. Karya Seni Eko Nugroho (Generasi 2000-an)	14
Gambar 4. Tipe Ruang Kreatif	17
Gambar 5. Contoh Penerapan Ruang Refleksi	17
Gambar 6. Simbiosis Pembentuk Iklim Ruang Kreatif	19
Gambar 7. (a) Selasar Salihara, (b) Dia-Lo-Gue, (c) Selasar Sunaryo <i>Art Space</i> , (d) Sangkring <i>Art Space</i>	20
Gambar 8. Ruang Cetak dan Workshop Studio Grafis Minggiran	22
Gambar 9. (a) Indoestri Makerspace, (b) Honfablab	24
Gambar 10. Residensi Rumah Seni Cemeti	25
Gambar 11. <i>Section (Seating Profile)</i>	26
Gambar 12. <i>Siteplan (Seating Profile)</i>	27
Gambar 13. Yogyatourium Dagadu Yogyakarta	27
Gambar 14. Pola Sirkulsi pada Retail	28
Gambar 15. Kopi Manyar Bintaro Jakarta, oleh Andra Matin	29
Gambar 16. Karya Kisho Kurokawa 1	37
Gambar 17. Karya Kisho Kurokawa 2	37
Gambar 18. Pemilihan Tapak Alternatif 1	44
Gambar 19. Pemilihan Tapak Alternatif 2	46
Gambar 20. <i>View</i> Menuju Tapak Alternatif 2	46
Gambar 21. Lokasi Tapak Terpilih	48
Gambar 22. <i>View</i> Menuju Tapak	49
Gambar 23. Area Terbuka pada Tapak	49
Gambar 24. Kompleks Bangunan pada Tapak	50
Gambar 25. Jalur Menuju Tapak	54
Gambar 26. Penataan Massa Berdasarkan Prinsip Ekologis	57
Gambar 27. Instalasi Seni dan Arsitektur	58

Gambar 28. Garden of Fine Arts oleh Tadao Ando	77
Gambar 29. Natural Lighting	80
Gambar 30. Sistem <i>Tree Structure</i> dan <i>Ramps</i>	81
Gambar 31. Konsep Penggunaan Material	82
Gambar 32. Konsep Pemilihan Vegetasi	82

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Grafik Perbandingan Lembaga Seni di 8 Kota di Indonesia	3
Diagram 2. Kerangka Berpikir	12
Diagram 3. Pola Sirkulasi Ruang Publik pada Selasar Sunaryo	32
Diagram 4. Pola Sirkulasi Ruang Publik pada Indoestri	33
Diagram 5. Pola Sirkulasi Ruang Publik pada MIT Beaver Works	33
Diagram 6. Konsep Arsitektur Simbiosis	36
Diagram 7. Intensitas Aktivitas Pemuda dan Art Space	40
Diagram 8. Kombinasi Fungsi <i>Art Space</i>	51
Diagram 9. Implikasi Teori Simbiosis pada Perancangan <i>Art Space</i>	53
Diagram 10. Sirkulasi Menuju Tapak	54
Diagram 11. (a) Eksisting Tapak , (b) Akses Masuk Perencanaan Tapak	55
Diagram 12. (a) <i>Nave-to-room</i> , (b) <i>Corridor-to room</i> , (c) <i>Room-to-room</i>	57
Diagram 13. Analisis Hubungan dan Program Ruang	58
Diagram 14. Jenis Kegiatan dalam <i>Art Space</i>	59
Diagram 15. Pola Sirkulasi dan Kegiatan Seniman	59
Diagram 16. Pola Sirkulasi dan Kegiatan Komunitas Kreatif	60
Diagram 17. Pola Sirkulasi dan Kegiatan Peminat Seni dan Kreatif	60
Diagram 18. Pola Sirkulasi dan Kegiatan Pengelola Inti dan Sekunder	60
Diagram 19. Kegiatan Penggunaan <i>Art Space</i>	61
Diagram 20. Kerangka Konsep Permasalahan Non Arsitektur	68
Diagram 21. Kerangka Konsep Permasalahan Arsitektur	68
Diagram 22. Konsep Kombinasi Fungsi <i>Art Space</i>	69
Diagram 23. Konsep Alur <i>Art Space</i>	70
Diagram 24. Konsep Kawasan <i>Creative Public Space for All</i>	71
Diagram 25. Konsep Zonasi <i>Art Space</i>	71
Diagram 26. Konsep Hubungan Antar Ruang	72
Diagram 27. Konsep Sirkulasi dalam Bangunan	72
Diagram 28. Konsep Peletakan Massa Bangunan Kawasan	73
Diagram 29. Konsep Peletakan Massa Bangunan	74

Diagram 30. Konsep Zonasi Massa Bangunan	75
Diagram 31. Konsep Pencapaian terhadap Tapak	75
Diagram 32. Konsep Pencapaian <i>Entrance</i> Utama	76
Diagram 33. Konsep Simbiosis dengan Alam	76
Diagram 34. Konsep Pemilihan Bentuk dan Material	78
Diagram 35. Konsep Pemilihan Bentuk dan Material	78
Diagram 36. <i>View</i> menuju <i>Art Space</i>	79
Diagram 37. Sistem Pencahayaan Galeri Pameran	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Perbandingan Judul Laporan Penelitian	10
Tabel 2. Perbandingan Pola Pikir Kreatif dan Konvensional	15
Tabel 3. Komparasi Seniman dan Komunitas Kreatif	16
Tabel 4. Studi Kasus <i>Art Space</i>	30
Tabel 5. Studi Kasus <i>makerspace</i>	31
Tabel 6. Implementasi Desain Simbiosis Karya Kisho Kurokawa	38
Tabel 7. Kesimpulan Implementasi Desain Simbiosis	39
Tabel 8. Pemetaan Lokasi Perancangan	41
Tabel 9. Pemilihan Lokasi <i>Art Space</i>	42
Tabel 10. Kelebihan dan Kekurangan Tapak Alternatif 1	45
Tabel 11. Kelebihan dan Kekurangan Tapak Alternatif 2	47
Tabel 12. Tingkat Urgensi Pemilihan Tapak	47
Tabel 13. Regulasi Pembangunan Kecamatan Depok Sleman	50
Tabel 14. Pertimbangan Orientasi Bangunan	56
Tabel 15. Penggunaan Ruang dalam <i>Art Space</i>	61
Tabel 16. Persyaratan Ruang dalam <i>Art Space</i>	62
Tabel 17. Perhitungan Luasan Ruang dalam <i>Art Space</i>	65